

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi, dan kerjasama dengan *stakeholder* maka di peroleh simpulan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap budaya disiplin, karena nilai t-statistics untuk gaya kepemimpinan sebesar 1.150 dengan nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0.05).
2. Terdapat pengaruh supervisi terhadap budaya disiplin yaitu sebesar 3.916 dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.001 (0.000). Karena nilai signifikansi sangat kecil, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).
3. Terdapat pengaruh kerjasama dengan *stakeholder* terhadap budaya disiplin yaitu sebesar 4.194 dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.001 (0.000). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara Kerjasama dengan Stakeholder terhadap Budaya Disiplin. Oleh karena itu, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) untuk variabel ini.
4. Terdapat bukti yang signifikan bahwa Supervisi Kepala Sekolah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Budaya Disiplin (Y), karena nilai signifikansi kurang dari alpha yaitu 0.000. Untuk Gaya Kepemimpinan (X_1), meskipun nilai signifikansi (0.050) sedikit mendekati batas alpha, secara keseluruhan, bukti yang tersedia tidak

cukup untuk secara tegas menolak hipotesis nol. Oleh karena itu, tidak dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Budaya Disiplin dalam konteks ini.

5. Terdapat bukti yang signifikan bahwa baik Supervisi Kepala Sekolah (X1) maupun Kerjasama dengan Stakeholder (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Budaya Disiplin (Y), karena nilai signifikansi keduanya kurang dari alpha (0.05) yang ditetapkan yaitu 0.000.
6. Terdapat bukti yang signifikan bahwa baik Gaya Kepemimpinan (X1) maupun Kerjasama dengan Stakeholder (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Budaya Disiplin (Y), karena nilai keduanya kurang dari alpha yaitu sebesar 0.40 (gaya kepemimpinan), dan 0.000 (kerjasama dengan *stakeholder*).
7. Berdasarkan nilai signifikansi ($p < 0.001$) dari hasil ANOVA untuk model regresi ini, kita menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kombinasi Gaya Kepemimpinan, Supervisi Kepala Sekolah, dan Kerjasama dengan Stakeholder terhadap Budaya Disiplin. Ini mengindikasikan bahwa setidaknya satu dari variabel independen ini, jika tidak semua, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Budaya Disiplin dalam model ini. Oleh karena itu, kita dapat menerima hipotesis alternatif (H_a) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Kepemimpinan, Supervisi Kepala Sekolah, dan Kerjasama dengan Stakeholder terhadap Budaya Disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah, Supervisi, dan Kerjasama dengan *Stakeholder* terhadap Budaya Disiplin pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Barito Kuala” maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah hendaknya meningkatkan profesionalismenya sebagai kepala sekolah agar di contoh setiap warga sekolah.
2. Direkomendasikan kepada pihak manajemen madrasah untuk lebih memperhatikan Supervisi Kepala Sekolah dan Kerjasama dengan *Stakeholder* dalam upaya meningkatkan Budaya Disiplin. Meskipun Gaya Kepemimpinan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual, penting untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan gaya kepemimpinan untuk mendukung budaya disiplin yang kuat.
3. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Budaya Disiplin di madrasah.